

SKRIPSI

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PENDAPATAN JASA BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NO. 23 PADA PT MEGA JASAKELOLA

Oleh:

**Jein Wungow
15 043 114**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2019**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 5
2.1 Akuntansi	5
1. Pengertian Akuntansi	5
2. Kebijakan Akuntansi.....	5
3. Prinsip Akuntansi.....	6
2.2 Pendapatan Jasa	6
1. Pendapatan	6
2. Konsep Pendapatan	7
3. Sumber Pendapatan	8
4. Jenis-Jenis Pendapatan	8
2.3 Perlakuan Akuntansi Pendapatan Jasa Berdasarkan PSAK No.23..	9
1. Pengakuan	9
2. Pengukuran	11
3. Pencatatan	11
4. Penyajian/Pelaporan	12
5. Pengungkapan	14
6. Penelitian Terdahulu	15
 BAB III METODE PENELITIAN	 18
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.3 Sumber Data.....	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data	19

3.5 Teknik Analisis Data	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	21
1. Sejarah Perusahaan.....	21
2. Visi, Misi Dan Logo PT Mega JasaKelola	22
3. Struktur Organisasi	22
4. Klasifikasi karyawan.....	30
5. Aktivitas Perusahaan	30
6. Lokasi Penelitian.....	31
4.2 Perlakuan Akuntansi Terhadap Pendapatan Jasa Pada PT Mega JasaKelolaPengakuan Kredit Macet/Bermasalah.....	32
1. Pengakuan Pendapatan	32
2. Pengukuran Pendapatan	36
3. Pencatatan Pendapatan	38
4. Penyajian dan Pelaporan Pendapatan.....	38
5. Pengungkapan Pendapatan	42
4.3 Analisis Akuntansi Pendapatan Jasa Pasa PT Mega JasaKelola ...	43
1. Pengakuan Pendapatan	43
2. Pengukuran Pendapatan	43
3. Pencatatan Pendapatan	44
4. Penyajian/pelaporan	44
5. Pengungkapan Pendapatan	45
6. Perbandingan antata perusahaan dan penerapan PSAK No.23.	46
BAB V KESIIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Rekomendasi.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan didirikan oleh para pemiliknya dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Perusahaan yang berkembang pada saat ini memiliki dua sifat yaitu perusahaan mencari laba (*profit*) yang bertujuan utama untuk mencari laba yang maksimal, dan juga perusahaan yang bersifat non profit yang bertujuan utama bukan untuk sekedar mencari laba saja tetapi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui jasa yang diberikan. Terdapat 3 (tiga) jenis perusahaan yang beroperasi untuk menghasilkan laba yaitu perusahaan manufaktur, perusahaan dagang dan perusahaan jasa. Setiap perusahaan ini memiliki karakteristik tersendiri. Perusahaan manufaktur mengubah input dasar menjadi produk jadi yang akan dijual kepada masing-masing pelanggan, perusahaan dagang perusahaan ini juga menjual produk ke pelanggan tapi perusahaan ini tidak memproduksi sendiri barang yang akan dijual, perusahaan membeli dari perusahaan lain barang yang akan dijualnya, sedangkan perusahaan yang menghasilkan laba yang terakhir adalah perusahaan jasa perusahaan ini menghasilkan jasa, bukan barang atau produk. Harjito (2013:1).

Kasmir (2015:1) Perusahaan yang bertujuan mencari laba, secara berkala menerbitkan seperangkat laporan keuangan yang mengikhtisarkan operasinya untuk waktu tertentu dan rincian dari posisi harta dan utang perusahaan pada waktu tertentu. Berdasarkan laporan tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat menilai posisi keuangan dan prestasi kerja yang dicapai perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Pelaksanaan akuntansi dalam suatu perusahaan terutama akuntansi pendapatan merupakan salah satu perhatian utama bagi perusahaan. Besarnya pendapatan yang diterima perusahaan akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh. Kelayakan dari penetapan laba atau rugi adalah menentukan jumlah pendapatan yang dihasilkan dan jumlah biaya yang terjadi dalam periode yang

bersangkutan. Oleh karena itu pendapatan memerlukan, pengakuan, pengukuran, pencatatan, penyajian sampai dengan pengungkapan yang benar selama periode akuntansi. Perubahan yang menguntungkan diklasifikasi sebagai pendapatan serta perubahan yang tidak menguntungkan diklasifikasi sebagai beban atau kerugian. Pelaksanaan dan perlakuan akuntansi pendapatan harus dilakukan dengan baik dan benar serta sesuai dengan peraturan standar akuntansi keuangan yang berlaku saat ini.

Samsu (2013) “Analisis Pengakuan dan pengukuran Pendapatan Berdasarkan Psak No.23 Pada PT. Misa Utara Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengakuan dan pengukuran pendapatan pada perusahaan telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.23. Pengakuan perusahaan menggunakan metode *accrual basis* yaitu pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi penjualan jasa oleh perusahaan. Pengukuran pendapatan menggunakan dasar pengukuran historis berdasarkan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang akan diterima dalam bentuk kas dan setara kas.

Koni (2018) “Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No.23 Untuk Mendukung Kewajaran Laporan Keuangan Pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bitung”. Hasil dari penelitian ini yaitu, pengakuan pendapatan menggunakan metode *accrual basis* yaitu pendapatan telah diakui meskipun kas belum diterima (secara kredit maupun tunai). Dan pengukuran pendapatan yang ada di perusahaan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diakui dengan besarnya kas yang diterima dari hasil proses penyewaan atau pemakaian jasa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut perusahaan telah sesuai dengan PSAK No.23.

Persamaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada analisis penerapan perlakuan akuntansi pendapatan menurut PSAK No.23 mengenai pendapatan. Tetapi di penelitian sebelumnya, hanya membahas tentang pengukuran dan pengakuan pendapatan, tidak dibahas secara rinci pencatatan, penyajian dan pengungkapan pendapatan, sedangkan penelitian yang penulis buat ini mulai dari, pengakuan, pengukuran, pencatatan, pelaporan dan Pengungkapan pendapatan di perusahaan.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 Revisi Tahun 2018, pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Yang berarti pendapatan merupakan pemasukan bagi perusahaan yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan. Dan dalam PSAK

No.23 menjelaskan bahwa pengukuran pendapatan harus menggunakan nilai wajar imbalan, pengakuan pendapatan diakui dalam periode akuntansi pada saat jasa diberikan, penyajian/ pelaporan pendapatan disajikan dalam laporan keuangan, yaitu laporan laba/rugi, laporan neraca, laporan arus kas dan pengungkapan harus menggunakan kebijakan perusahaan dalam penyelesaian transaksi pendapatan jasa.

PT Mega Jasakelola merupakan salah satu perusahaan swasta bergerak di bidang jasa dimana instansi ini yang mengelola sebagian lokasi/ tempat yang ada di kawasan megamas. Sumber-sumber pendapatan dari perusahaan tersebut dalam pengelolaan kawasan megamas berupa pelayanan jasa dibidang perparkiran, penagihan piutang berupa pemakaian listrik, air & utility, serta pendapatan sewa lahan. Jumlah pendapatan yang didapat perusahaan setiap harinya tergolong besar terlebih pada pendapatan parkir yang setiap hari nya disetorkan oleh petugas parkir ke kantor PT. Mega JasaKelola. Untuk itu pentingnya dalam perlakuan akuntansi atas pendapatan yang ada di perusahaan harus sesuai dengan standar yang ada yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terlebih PSAK no.23.

Pengakuan pendapatan yang dilakukan perusahaan diakui dengan menggunakan metode *accrual basis* yang artinya pendapatan diterima meskipun kas belum diterima baik itu secara kredit maupun tunai dan terjadi pada saat transaksi serta kesepakatan bersama antara kedua belah pihak. Pengukuran pendapatan harus diukur dan diakui sebesar nilai wajar yang diterima dan ditentukan atas persetujuan antara kedua belah pihak. Pengungkapan pendapatan pada perusahaan diungkapkan pada masing-masing pos di dalam laporan keuangan yang disajikan perusahaan dengan keadaan yang nyata (*real*).

Untuk itu pentingnya mengetahui hal ini karena pada kenyataannya bila perlakuan akuntansi atas pendapatan tidak sesuai dengan standar yang ada dapat mempengaruhi laporan keuangan dan dapat menimbulkan terjadinya salah penyajian terhadap laporan keuangan dan dapat menyebabkan para pengguna informasi keuangan salah dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul “**Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Jasa Berdasarkan Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) No.23 Pada PT Mega Jasakelola.**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah menganalisis penerapan perlakuan akuntansi pendapatan jasa berdasarkan PSAK No.23 Tahun 2018 pada PT Mega JasaKelola?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui dan menganalisis penerapan perlakuan akuntansi pendapatan jasa PT Mega JasaKelola berdasarkan PSAK No.23 Tahun 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai kebijakan akuntansi yang tepat dalam perlakuan PSAK No.23 mengenai pendapatan jasa pada perusahaan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pemikiran dan pengetahuan mengenai perlakuan akuntansi pendapatan jasa, serta diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi bagi penelitian berikutnya.
3. Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman penulis dalam bidang penelitian khususnya tentang akuntansi yang membahas pendapatan jasa dan guna menyusun penelitian ilmiah, sekaligus sebagai bekal untuk penelitian-penelitian selanjutnya.